

**ANALISIS EVALUASI PENGGUNAAN DANA ZAKAT TERHADAP
KESEJAHTERAAN MUSTAHIK PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT
INFAK DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH
(LAZISMU) KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum Ekonomi Syariah (SH) Pada Program Studi
Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh :

ANA PERTIWI

105 25 11003 17

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443 H/ 2021 M**

**ANALISIS EVALUASI PENGGUNAAN DANA ZAKAT TERHADAP
KESEJAHTERAAN MUSTAHIK PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT
INFAK DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH
(LAZISMU) KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum Ekonomi Syariah (SH) Pada Program Studi
Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh :

ANA PERTIWI

105..25 11003 17

14/09/2021

1 exp

Smb Alumni

R/0064/MES/2100

PER

a'

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443 H/ 2021 M**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Ana Pertiwi, NIM. 105251100317 yang berjudul “Analisis Evaluasi Penggunaan Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Lembaga Amil Zakat Infak Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Makassar” telah diujikan pada hari Selasa, 23 Muharram 1443 H / 31 Agustus 2021 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

22 Muharram 1443 H

Makassar, -----

31 Agustus 2021 M

Ketua : Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E., Ph.D (.....)

Sekretaris : Hasanuddin, SE.Sy., M.E (.....)

Anggota : Dr. Muhammad Ridwan, SH.I., MH.I (.....)

: Mega Mustika, SE.Sy., M.H (.....)

Pembimbing I : Dr. Ir. H. Muchlis Mapangaja, MP (.....)

Pembimbing II : Fakhruddin Mansyur, SE I., ME I (.....)

Disahkan Oleh:

FAI Unismuh Makassar



Dr. Amrah Mawardi, S.Ag., M.Si

NBM : 774234



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada: Hari/Tanggal Selasa, 23 Muharram 1443 H / 31 Agustus 2021 M
Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

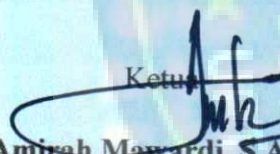
MEMUTUSKAN

Bahwa saudara

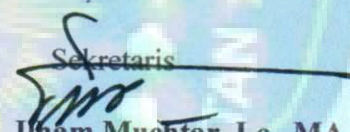
Nama : **Ana Pertiwi**
Nim : **105251100317**
Judul Skripsi : **Analisis Evaluasi Penggunaan Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Lembaga Amil Zakat Infak Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Makassar**

Dinyatakan : LULUS

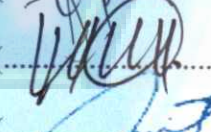
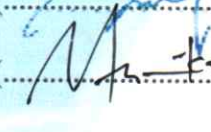
Ketua


Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si
NIDN : 0931126249

Sekretaris


Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN : 0909107201

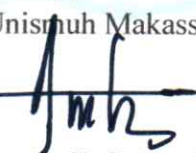
Dewan Penguji :

Ketua	: Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E., Ph.D	()
Sekretaris	: Hasanuddin, S.E.Sy., M.E	()
Anggota	: Dr. Muhammad Ridwan, SH.I., MH.I	()
	: Mega Mustika, S.E.Sy., M.H	()

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar




Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si
NBM : 774234



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 239 (Gedung Iqbal lantai II) Tlp. 0411-866972, Fax. 0411-863389 Makassar 90222

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Evaluasi Penggunaan Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Makassar
Nama : Ana Pertiwi
Nim : 105251100317
Fakultas / Jurusan : Agama Islam / Hukum Ekonomi Syariah

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan didepan tim penguji ujian skripsi prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

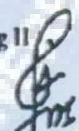
Makassar, 9 Muharram 1442 H
19 Agustus 2021 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP
NIDN : 0927067001


Fakhruddin Mansyur, SE, LME I
NIDN : 0930058804



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ana Pertiwi
NIM : 105251100317
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Agama Islam
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 22 Muharram 1443 H
31 Agustus 2021 M

Yang Membuat Pernyataan



Ana pertiwi

NIM : 105251102817

ABSTRAK

Ana pertiwi (105251100317). 2021 *Analisi Evaluasi Penggunaan Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Makassar.* Skripsi prodi Hukum Ekonomi Syariah. Fakultas Agama Islam. Dibimbing Oleh Mappangaja dan Fakhruddin Mansyur.

Tujuan dari penelitian ini (1) untuk mengetahui bagaimana praktek penyaluran dana zakat di Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Makassar (2) untuk Mengetahui bagaimana pengevaluasian penggunaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu), (3) untuk Mengetahui pengaruh penggunaan dana zakat bagi kesejahteraan para Mustahik di Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Makassar.

Jenis penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah ketua dewan syariah, para mustahik. Instrument penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu metode analisis data yang simple agar dapat menganalisis data yang masih lemah dan agar sampel yang dihitung lebih mudah.

Hasil penelitian dapat dirangkum sebagai berikut : (1) dalam praktek penyaluran zakat yang telah dilakukan di Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah yaitu penyaluran zakat sudah lebih terarah dan tersalurkan dengan baik (2) evaluasi penggunaan dana zakat yang telah dilakukan dalam penelitian ini di rasa cukup baik dalam penggunaan dana zakat (3) pengaruh penggunaan dana zakat dirasa telah dapat mensejahterakan masyarakat walaupun mustahik belum merasakan manfaatnya secara merata.

Kata kunci : Mustahik, Zakat, Lazismu, kesejahteraan

ABSTRACT

Evaluation Analysis of the Use of Zakat Funds on the Welfare of Mustahik at the Amil Zakat Institution of Muhammadiyah Makassar City. The purpose of this study is to find out how the practice of distributing zakat funds at the Amil Zakat Infak and Shadaqah Muhammadiyah Institutions in Makassar City. Zakat Infaq and Sadaqah Muhammadiyah Makassar City. The research instruments used were observation guidelines, interview guidelines, and documentation. The data analysis technique is a simple data analysis method in order to be able to analyze data that is still weak and so that the calculated sample is easier.

Keywords :*Mustahik, Zakat, LAZISMU, Welfare*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur terpanjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada pimpinan Islam yang telah membawa sinar kecemerlangan Islam yaitu Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah membimbing umat Islam kearah jalan yang benar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, sumbangan pemikiran dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis menyampaikan rasa syukur dan ungkapan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Dr. Ir. Muchlis Mappangaja, MP Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah. Bapak Hasanuddin, SE.Sy., ME selaku Sekertaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang senantiasa memberikan arahan selama menempuh pendidikan.
4. Bapak Dr. Ir. Muchlis Mappangaja, MP dan Fakhruddin Mansyur, SE I., ME I selaku pembimbing yang dengan tulus meluangkan waktunya memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi dengan penuh

kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya.

5. Bapak/Ibu Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Andi baso dan Ibunda Indi Gawe kakakku tercinta Rahmayani dan Adik Oktavia Fadilla Serta semua keluarga ku yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Terima kasih tak terhingga untuk teman-temanku Risdayanti dan Nur Rahmi yang telah berjuang bersama mendapatkan ACC dari dosen serta menemani dan memberi semangat di saat-saat terpurukku, Nurul Afiani yang selalu memberi semangat dan motivasi, St. Nur Haliza Julianti yang memberi semangat untuk terus berusahaa sebaik mungkin, Erika Mia Utami teman main game di kost selalu menemani di saat apapun, Heti Lestari yang selalu tertawa walaupun leluconku aneh.

Makassar, 25 Dzulqaidah 1442 H
6 Juni 2020 M

Ana pertiwi
105251100317

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA MUNAQSAH	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Evaluasi	8
B. Pengertian Zakat.....	10
1. Tata penggunaan Zakat	12
2. Fungsi Zakat	13

C. Pengertian Mustahik	14
D. Pengertian Kesejahteraan	14
E. Kerangka Pikir.....	21
F. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	23
B. Alokasi Penelitian	24
C. Variabel Penelitian	24
D. Definisi Oprasional Variabel	25
E. Populasi Dan Sampel	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambar Lazismu Kota Makassar	30
1. Visi dan Misi Lazismu Kota Makassar	30
2. Kebijakan dan Strategi pendayagunaan	31
3. Tujuan	33
4. Sistem Gerakan	33
5. Organisasi Kepemimpinan	34
6. Sumber Daya	34
7. Aksi Penyaluran	34
8. Struktur Organisasi.....	35

9. Daftar Penerimaan Zakat Program Rutin ODOM.....	39
B. Karakteristik Responden	41
1. Jenis Kelamin	41
2. Umur.....	41
C. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Variabel Penelitian	46
2. Uji Validitas dan Reabilitas.....	46
3. Evaluasi Model Pengukuran	51
4. Evaluasi Model Struktural.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Skala Likert.....	32
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	52
Tabel 4.2 Umur	53
Tabel 4.3 Lazismu Kota Makassar	54
Tabel 4.4 Penggunaan Dana Zakat	55
Tabel 4.5 Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Binaan.....	56
Tabel 4.6 Overview	60
Tabel 4.7 Redudancy.....	60
Tabel 4.8 Crinbachs Alpha	60
Tabel 4.9 Latent Variabel Correlation	61
Tabel 4.10 R Square.....	61
Tabel 4.11 AVE.....	61
Tabel 4.12 Communality.....	61
Tabel 4.13 Total Effects	62
Tabel 4.14 Composite Realibility	63
Tabel 4.15 Outer Loading.....	62

Tabel 4.16 Overview 64

Tabel 4.17 Cross Loading 65

Tabel 4.18 Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Valies)..... 66

Tabel 4.19 R Square 66

Tabel 4.20 T-Tabel 70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 4.1 Model Spesification	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang baik yang mencakup aspek-aspek kehidupan manusia. Dalam Islam, yang mencakup dasar-dasar kebijakan, Islam juga menjadi satu-satunya agama yang memberikan gambaran kehidupan yang jelas dan dinamis dan mampu memberikan jawaban tentang waktu yang tak lekang oleh waktu. Islam diberikan untuk seluruh umat manusia, keberadaannya adalah belas kasih Allah (cinta) kepada alam semesta, belas kasih lil'alamini dalam berbagai ajaran yang dibawa oleh nabi Muhammad melihat (Islam) berisi prinsip-prinsip sebagai panduan hidup yang utuh menutupi bidang-bidang iman sebagai orang-orang harus baik dan menjauh dari sikap kehidupan yang buruk, berikutnya adalah Mu'amala atau masyarakat yang baik dalam lingkungan hidup, keluarga, tetangga, ekonomi, asosiasi atau ras dan seterusnya.

Bagaimanapun, dalam kesejahteraan ekonomi Islam didistribusikan kepada seluruh umat manusia. Salah satunya adalah zakat yang berperan dalam menguatkan ekonomi rakyat. Namun negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam yang termasuk dalam kategori negara sedang berkembang masih berada pada posisi tingkat kemiskinan yang masih tinggi termasuk negara Indonesia.¹ Zakat memiliki beberapa fungsi lainnya, fungsi yang pertama adalah tanggung jawab sosial (dalam hal

¹ Afzalrrahman, *Muhammad Sebagai Pedagang* (Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 1995), h.64

penanggulangan kemiskinan, pemenuhan kebutuhan fisik minimum, penyediaan lapangan kerja dan juga bantuan dalam hal adanya bencana alam, dan lain-lain). Kedua, perekonomian yaitu mengalihkan harta yang tersimpan dan tidak produktif dikalangan masyarakat.² Ketiga, tegaknya jiwa umat, yaitu melalui tiga prinsip menyempurnakan kemerdekaan setiap individu, membangkitkan semangat beramal shaleh yang bermanfaat bagi masyarakat luas, serta memelihara dan mempertahankan akidah.

Zakat adalah perantara dalam memurnikan diri sendiri dan hati seseorang dari keserakahan dan cinta kekayaan, dan merupakan alat sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar orang miskin. Dalam hal ini, upaya untuk memaksimalkan potensi zakat, memfasilitasi dan mengajar zakat, sangat diperlukan untuk menyatukan pemerintah dan organisasi amil zakat untuk mengembangkan pola adaptasi zakat di seluruh negeri. Membayar zakat dan menyerahkan zakat kepadanya melalui organisasi sehingga kemampuan ini dapat digunakan.

Dana zakat diproses secara handal, professional dan terstruktur serta diproses di bawah arahan dan kendali pemerintah dan masyarakat, yang akan menjadi motor penggerak perekonomian masyarakat sehingga dapat menjadi tatanan sosial untuk mengurangi kesenjangan sosial antara kelompok yang dapat memberi. Inilah mereka yang kurang beruntung. Penggunaan dana zakat harus diatur oleh organisasi yang dapat

² Majalah BAZNAZ edisi september Tahun 2016

memberikan bimbingan, dukungan dan pengawasan bagi para mustahik dalam menjalankan usahanya agar dapat berfungsi secara normal.

Dana zakat yang dikelola tidak disimpan sendiri-sendiri dan kemudian dilimpahkan kepada mustahik, melainkan dibentuk oleh suatu organisasi yang khusus mengelola zakat yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang disebut dengan amil zakat. Mempunyai tugas menyebarluaskan informasi kepada masyarakat, menghimpun dan menyalurkan dana zakat secara wajar dan akurat. Untuk itulah Muhammadiyah hadir dan memelopori gerakan penghimpunan dan pemanfaatan zakat. Muhammadiyah berusaha untuk mengatur zakat yang telah dibayarkan sejak berdirinya aliansi ini, terutama di kalangan sendiri. Zakat yang terkumpul relative sedikit.

Definisi evaluasi adalah proses yang menentukan sebuah tujuan dapat dicapai. Menurut Fruchey (1973:5) mengatakan bahwa evaluasi adalah proses kegiatan pengumpulan informasi, penetapan kriteria, membentuk penilaian dan menarik kesimpulan serta mengambil keputusan pelaksanaan informasi. Klausmeier dan Goodwin (1966:622) mengatakan yang dimaksud evaluasi dalam bidang pendidikan adalah, proseskontinyu dalam memperoleh dan menginterpretasi materi pelajaran untuk menentukan kualitas dan kuantitas anak didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Pendapat Brown (Nurkencana, 1983 : 1) mengatakan bahwa evaluasi merupakan proses kegiatan untuk menetapkan nilai dari kegiatan tertentu.

Evaluasi dalam bidang penyuluhan, dikembangkan oleh pendapat Frechey, (1963:5) menatakan evaluasi penyuluhan meliputi langkah-langkah yaitu seperti mengumpulkan informasi tentang kejadian penyuluhan, penetapan standard dan kriteria yang disusun, dan penetapan keputusan dan kesimpulan.

Lazismu adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Lazismu kota Makassar diatur oleh PP. Muhammadiyah pada Tahun 2002, yang dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No.457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. Lazismu sebagai lembaga amil zakat nasional dan dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016. Kemudian direaktualisasi dengan pendirian kelompok pengelola zakat, infak, dan shadakah (ZIS) di bawah naungan kelompok Wakaf dan ZIS pimpinan daerah kota Muhammadiyah Makassar. Upaya inilah yang membuat penulis mengangkat judul **“Analisis Evaluasi Penggunaan Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Lembaga Amil Zakat Infak Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Makassar”** agar dapat

mengoptimalkan penyaluran dan pengelolaan zakat menjadi tepat guna dan tepat sasaran. Dan membuat strategi dan inovasi baru dalam penyaluran dana zakat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktek pendistribusian dana zakat pada mustahik Lazismu Kota Makassar ?
2. Bagaimana evaluasi penggunaan dana zakat mustahik Lazismu Kota Makassar ?
3. Bagaimana penggunaan dana zakat berpengaruh pada kesejahteraan mustahik Lazismu terhadap masyarakat ?

C. Tujuan Penelitian

Mengikuti latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dalam study penelitian ini dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk memahami bagaimana praktek pendistribusian dana zakat di Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Makassar.
2. Untuk Mengerti bagaimana pengevaluasian penggunaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu)
3. Untuk Mengetahui pengaruh penggunaan dana zakat bagi kesejahteraan para Mustahik di Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan tumpuan dalam meluaskan wawasan keilmuan tentang zakat agar bisa memberikan sumbangsi bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian fiqhi muamalah terutama fiqhi zakat.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Penelitian ini menjadi alat bagi penulis untuk menambah pengalaman dibidang penelitian dan menambah pemahaman mengenai judul yang menjadi fokus penelitian.

b. Penulis Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk satu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan tertentu untuk menentukan tujuan tertentu. Dalam bahasa Inggris *evaluation* diartikan sebagai penaksiran atau penilaian, dengan tujuan mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan seseorang dalam suatu bahasan atau kompetensi. Menentukan kesulitan seseorang dalam suatu kegiatan, sehingga evaluasi diadakan guna memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi dalam suatu kegiatan. Ada juga yang mengatakan bahwa arti evaluasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan informasi mengenai kinerja sesuatu (metode, manusia, peralatan), dimana informasi tersebut akan dipakai untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat keputusan.

Evaluasi menyediakan informasi pembuat keputusan MacLcolm dan Probus mendefinisikan evaluasi dengan melihat hasil (apa yang ada) dengan standar (yang telah ditetapkan) untuk mengetahui apakah ada selisih (diantara keduanya).³ Evaluasi sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang kehidupan manusia sehingga meningkatkan efektivitas dan produktivitas, baik dalam lingkup individu, kelompok, maupun lingkup kerja. Adapun beberapa informasi yang didapatkan dari proses evaluasi adalah sebagai berikut :

³ Farida Yusuf Tayibnafis, *Evaluasi Program*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm 13.

1. Tingkat kemajuan suatu kegiatan
2. Tingkat pencapaian suatu kegiatan sesuai dengan tujuannya
3. Hal-hal yang harus dilakukan di masa mendatang

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pengertian Evaluasi, Penulis mengedepankan pengertian Evaluasi yang dikemukakan beberapa pakar diantaranya :

- a) Menurut Anne Anastasi arti evaluasi adalah proses sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan intruksional dicapai oleh seseorang. Evaluasi merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas.⁴
- b) Menurut Sajekti Rusi pengertian evaluasi adalah proses menilai sesuatu, yang mencakup deskripsi ingkah laku siswa baik secara kuantitatif (pengukuran) maupun kualitatif (penilaian).⁵
- c) Menurut Suharsimi Arikunto arti evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu program pendidikan.⁶
- d) Menurut A.D Rooijjakkers, evaluasi adalah suatu usaha atau proses dalam menentukan nilai-nilai. Secara khusus evaluasi atau nilai juga diartikan sebagai proses pemberian nilai berdasarkan data kuantitatif hasil pengukuran untuk keperluan pengambilan keputusan.⁷

⁴ Anne Anastasi, Sajekti Rusi, Suharsimi Arikonto, *Pengertian Evaluasi*,

⁵ *Ibid.*

⁶ *Ibid.*

⁷ A.D Rooijjakkers, *Pengertian Evaluasi*.

e) Menurut Norman E. Gronlund (1976), evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai siswa.⁸

B. Pengertian Zakat

Menurut bahasanya, zakat berasal dari bahasa Arab zaka-yazku-zakaatan, yang berarti annumuw wa azziyadah untuk tumbuh-tumbuh, diberkati, suci dan penuh berkah. Mujam al-wasit menjelaskan bahwa zakat dengan lisan adalah berkah, suci, rejeki, berkembang dan suci. Ini adalah sisa barang yang di berkahi dengan kualitas zakat, yang akan mendapat berkah dan bertambah meskipun jumlah yang diterima berkurang. Dalam hal zakat, ini berarti kewajiban seorang Muslim untuk memastikan kekayaan bersih tidak melebihi satu nisab, yang diberikan kepada mustahik dalam kondisi tertentu QS. At Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Terjemahan :

*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.*⁹

⁸ Norman E. Gronlund, *Pengertian Evaluasi*, (1976).

⁹ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2007), QS. At-Taubah:103

Artinya pemurnian dalam ayat sebelumnya adalah untuk memurnikan barang-barang muzakki dari sifat-sifat kekikiran. Dengan tujuan memurnikan atau memelihara kualitas baik dari muzakki. Shadaqah juga dikenal sebagai zakat, karena shadaqah adalah penyebab pertumbuhan dan berkat keberuntungan seseorang yang melengkapi amal.¹⁰

Sementara itu dalam istilah zakat (syara') merupakan pilar ketiga bagi umat Islam setelah doa dan kepercayaan, yang merupakan bentuk kewajiban terpenting bagi umat Islam. Zakat juga merupakan hitungan tertentu dari harta dan sejenisnya di mana syara' mewajibkan mengeluarkannya kepada para fakir miskin, dan sebagainya dengan syarat-syarat khusus.

1. Tata Penggunaan Zakat

Penggunaan zakat yang benar memberikan potensi besar bagi umat Islam. Dengan bertambahnya kesadaran umat Islam yang membentuk zakat sebagai sumber dana potensial, undang-undang dibuat dengan dasar hukum untuk mengatur zakat sehingga zakat dapat berfungsi secara optimal.

Yayasan Amil Zakat, termasuk lembaga zakat, diuntut tidak hanya menerima dan mengelola, tetapi juga mendistribusikan, mendidik dan memberikan bimbingan kepada para Mustahik yang menerima bantuan. Organisasi amil zakat diharapkan dapat terlibat dalam

¹⁰El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), h 13

pemberdayaan zakat. Diterima tidak hanya untuk konsumsi, tetapi juga dapat di perluas untuk meningkatkan perekonomian para mustahik, seperti halnya mereka dapat digunakan sebagai modal usaha agar kehidupan mereka dapat lebih baik.

2. Fungsi Zakat

Zakat memiliki pengaruh yang sangat penting dalam pengentasan kemiskinan antara lain :

- a) Membantu orang miskin bebas dari penderitaan hidup
- b) Memecahkan masalah yang dihadapi oleh gharim,ibnu sabil, dan mustahik lainnya
- c) Kembangkan dan rentangkan tali persatuan manusia
- d) Hindari akumulasi kekayaan
- e) Mencengah kesenjangan antara si kaya dan si miskin yang dapat menimbulkan bencana sosial dan kejahatan
- f) Mendidik disiplin dan loyalitas.¹¹

Zakat mampu meminimasisir permasalahan yang timbul dalam perekonomian umat jika dikelola dengan baik. Sehingga tugas dan fungsi zakat berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis yang telah disampaikan dan diajarkan oleh Rasulullah Zakat, infaq, shodaqah yang mempunyai potensi besar dalam merubah kesej/ahteraan masyarakat, khusus warga

¹¹ Kama Anis Zakaria, dkk. *Paduan Syar'i : Zakat pendapata da jasa bag ASN (PNS), TNI, Polri, Karyawan, Pengusaha, Dan Profesional Di Kota Makassar*, (Makassar: BAZNAS Kota Makassar, 2017),h.16

Muhammadiyah. Dengan begitu pentingnya zakat menurut imam zarkasih meyebutkan bahwa zakat setara dengan sepertiga dari Islam. Hal ini didasrka pada Al-Qur'an surah At-Taubah 11:

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ ۖ وَنُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿١١﴾

Terjemahan :

Jika mereka bertaubat, mendirikan sholat dan menunaikan zakat, Maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama, dan Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui.

C. Pengertian Mustahik

Orang-orang yang berhak untuk menerima/mendapat zakat disebut dengan mustahik zakat. Mustahik artinya kebenaran, hak, dan kemestian. Mustahik juga berarti berhak atau yang menuntut hak. Dan orang-orang yang berhak menerima zakat hanya mereka yang telah ditentukan oleh Allah dalam Al-Quran surah At-Taubah ayat 60 yang berbunyi :

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ

اللَّهُ وَابْنِ السَّبِيلِ^ص فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ^ف وَاللَّهُ عَلِيمٌ

حَكِيمٌ

Terjemahan :

Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana"

Berdasarkan usulan tersebut, yang disebut mustahik adalah sebagai berikut :

- a) Fakir miskin adalah mereka yang tidak memiliki harta dan penghasilan.¹²
- b) Orang miskin adalah mereka yang memiliki kekayaan atau penghasilan tetapi tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup.
- c) Amil adalah orang yang bertanggung jawab mengelola dan menyalurkan zakat kepada yang berhak menerimanya, jika iya memahami zakat dan dipercaya.
- d) Muallaf adalah orang yang bersamaan masuk Islam dan menerima bantuan dalam beradaptasi dengan keadaan baru.
- e) Riqab adalah membebaskan atau memerdekakan hamba sahaya dari perhambaan sehingga ia lepas dari ikatan dengan tuannya.

¹² Muhamad `Ali al-Sayis. *Tafsir Ayat al-Ahkam Jilid II* (Beirut: Dar al-Kutub al-`Ilmiyah, t.t), h. 30.

f) Ghorim, menurut Imam Syafi'i ghorim adalah orang yang berutang karena mendamaikan dua orang yang beselisih.

g) Fii sabilillah adalah orang berjuang di jalan Allah, misalnya orang yang berjihad .

h) Ibnusabil merupakan orang yang bepergian untuk kepentingan ibadah dan kehabisan bekal atau mengalami kesengsaraan pada perjalanannya.

Adapun orang yang tidak berhak menerima zakat karena alasan berikut ini:

a) Menurut pernyataan tegas, keluarga Rasulullah Saw tidak diperbolehkan untuk mengkonsumsi asset Zakat apapun.

إِنَّ الصَّدَقَةَ لَا تَتَّبَغِي لِأَلِ مُحَمَّدٍ، إِنَّمَا هِيَ أَوْسَاخُ النَّاسِ

Terjemahan :

Sesungguhnya zakat tidak dihalalkan bagi Nabi shallallahu alaihi wa sallam dan keluarganya. Zakat itu hanyalah merupakan kotoran manusia.” (HR. Muslim).

Adapun yang tidak berhak menerima zakat karena alasan-alasan berikut ini, antara lain :

b) Orang Kaya

لَا تَحِلُّ الصَّدَقَةُ لِلْغَنِيِّ إِلَّا لِخَمْسَةٍ: لِعَاَزٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، أَوْ لِعَامِلٍ

عَلَيْهَا، أَوْ لِعَارِمٍ، أَوْ لِرَجُلٍ اشْتَرَاهَا بِمَالِهِ، أَوْ لِرَجُلٍ كَانَ لَهُ جَارٌ

مِسْكِينٌ فَتُصَدِّقَ عَلَى الْمِسْكِينِ فَأَهْدَاهَا الْمِسْكِينُ لِلْغَنِيِّ.

Terjemahan :

Zakat tidak halal bagi orang kaya, kecuali lima lima jenis orang kaya: (1) yang berjihad di jalan Allah, (2) amil zakat, (3) yang berutang, (4) yang membelinya (zakat tersebut) dengan hartanya, dan (5) yang bertetangga dengan orang miskin yang mendapat zakat kemudian menghadiahkannya kepadanya.” (HR. Ahmad, Abu Dawud, Ibnu Majah, dan al-Hakim)¹³

Hadis tersebut menjelaskan bahwa orang kaya tidak berhak menerima zakat, dan mereka yang masih mampu bekerja tidak berhak menerima zakat.

- c) Orang Kafir Ibnul Mundzir mengutip consensus para ulama bahwa orang-orang kafir tidak boleh menerima zakat.¹⁴
- d) Setiap orang yang harus dinafkahi muzakki (wajib zakat) tidak boleh diberikan zakat kepada mereka.¹⁵
- e) Budak tidak boleh menerima zakat karena zakat yang diterima pada akhirnya harus diserahkan kepada tuannya.

D. Pengertian Kesejahteraan

Jaminan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan kehidupan yang bermartabat agar masyarakat dapat berkembang dan memenuhi fungsi sosial yang dapat dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Keamanan, kesempatan sosial dan

¹³ Ahmad, dinilai sahih oleh an-Nawawi dalam *al-Majmu'* [6/170] dan al-Albani dalam *Irwa' al-Ghalil* no. 876

¹⁴ Ammi Nur Baits. 7 Orang Yang tidak Boleh Menerima Zakat. 2013. Diakses pada 15

November 2019. Pukul 10.11 WITA.

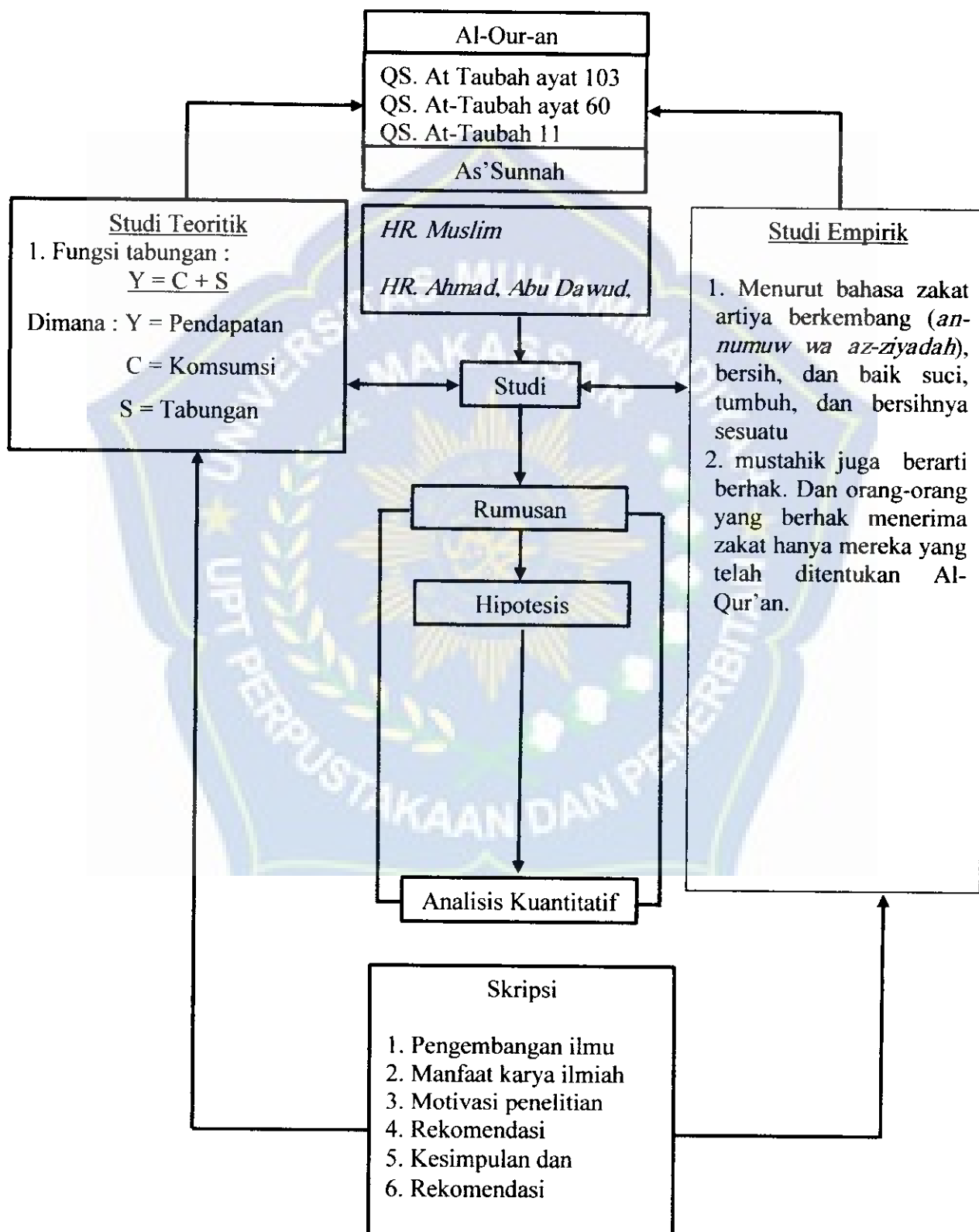
¹⁵

Umrotul Khasanah. *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Umat* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h.41

perlindungan sosial. UU Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1 dan 2 kebahagiaan merupakan hal yang subjektif, sehingga setiap keluarga atau dengan awal, tujuan dan gaya hidup yang berbeda terhadap faktor penentu kebahagiaan (BKKBN 1992, dalam Nurtani 2007). Jaminan sosial menurut Badan Pusat Statistik (2007), yaitu suatu kondisi dimana semua kebutuhan material dan spiritual keluarga dapat terpenuhi sesuai dengan taraf hidup. Status kekayaan dapat diukur dengan rasio pengeluaran rumah tangga dapat diklasifikasikan sebagai mampu jika rasio pengeluaran untuk kebutuhan pokok sebanding atau lebih rendah dari proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok sebanding atau lebih rendah dari proporsi pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok. Sebaliknya rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok, dapat dikategorikan sebagai rumah tangga dengan status kesejahteraan yang masih rendah.

E. Kerangka Pikir

Gambar 2.1



B. Alokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kantor Lazismu Kota Makassar, sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti, sedangkan jadwal penelitian tersebut dimulai pada saat selesai seminar proposal.

C. Variabel Peneliti

1. Variabel bebas (independen peneliti)

Variabel bebas mempunyai pengaruh atau penyebab yang terjadi pada variabel lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel ini diasumsikan dapat mengakibatkan terjadinya perubahan variabel lain. Pada penelitian ini terdapat variabel bebasnya analisis evaluasi monitoring penggunaan dana zakat mustahik. Karena keadaan variabel ini tidak tergantung pada adanya variabel lain atau bebas dari ada atau tidaknya variabel lain.

2. Variabel terikat (dependen variabel)

Variabel terkait adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah Analisis penggunaan dana zakat mustahik. Dinamakan variabel terkait karena kondisi variasinya terkait atau dipengaruhi oleh variasi variabel lain, yaitu dipengaruhi oleh variabel bebas.

D. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini adalah pengertian tentang definisi operasional variabel

1. Evaluasi adalah proses menentukan nilai satu objek yang berdasarkan pada acuan-acuan tertentu untuk menentukan tujuan tertentu. Dengan

kata lain evaluasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan informasi mengenai kinerja (metode, manusia, peralatan), dimana informasi tersebut akan dipakai untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat keputusan.

2. Monitoring adalah proses pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program. Agar dapat memantau perubahan yang fokus pada proses dan keluaran dengan melibatkan perhitungan dan pengamatan atas kualitas dari layanan yang kita berikan.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.¹⁶Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini adalah para amil zakat dan mustahik yang bertempat tinggal di Kota Makassar. Pada penelitian ini populasi yang diambil sebanyak 50 orang yang menjadi mustahik pada Lazismu Kota Makassar.

F. Instrument Penelitian

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang di peroleh dan dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti dalam bentuk angket. Sedangkan data sekunder, yaitu Data yang diperoleh secara tidak langsung atau penelitian arsip yang berisi tentang peristiwa masa lalu dapat diperoleh dari jurnal, buku, statisitik serta dari internet. Selain itu, data juga dapat diperoleh

¹⁶SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 102.

dari formulir publikasi yang tersedia dalam organisasi seperti dokumen, profil perusahaan, majalah, dll.

Tabel 3.1

Contoh Tabel Angket

No	Pernyataan	S	SS	N	TS	STS
		5	4	3	2	1

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipergunakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas metode :¹⁷

1. Wawancara

Dalam wawancara peneliti menghamparkan tilikan dan perkara-perkara yang berkaitan dengan analisis yang terdapat didalam sifat ditambah dengan arsip yang dimuat dengan bersumber dari wawanca tersebut. Dalam analisis ini akan dilakukan penyebaran angket kepada responden dari Lazismu Kota Makassar.

¹⁷ Ejournal.uinsamata.ac.id diakses November 2019. Pukul 20. 13 WITA.

2. Observasi

Observasi adalah peninjauan langsung dilapangan atau lokasi penelitian yang sedang dilakukan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta kongkret di lokasi penelitian.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh seorang responden. Jumlah dan pangkat responden di tentukan dengan metode sampling. Jelaskan dengan mengisi kuesioner. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert sebesar 15. Jwaban responden disajikan dalam bentuk pilihan 5 (lima) alternatif, yaitu :

Table 3.2
Skala Likert

ALTERNATIF JAWABAN	
JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi, pengembara meninjau komoditas-komoditas buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan bukti.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan *Software Smart PLS* yang dijalankan dalam media computer untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. PLS (Partial Least Square) adalah teknik statistika multivariate yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. PLS adalah salah satu metode statistika berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang dan multikolonieritas.¹⁸

Pendekatan PLS berdasarkan pada pergeseran dari pengukuran estimasi parameter model menjadi pengukuran prediksi yang relevan. Sehingga fokus analisis bergeser dari penafsiran signifikan parameter menjadi validitas.

Terdapat beberapa alasan yang menjadi penyebab digunakan PLS dalam suatu penelitian. Beberapa alasan tersebut ialah :

¹⁸ Jogiyanto, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009)

1. PLS adalah metode analisis data yang simpel tidak harus besar, yaitu jumlah sampel kurang dari 100 orang biasa dianalisis.
2. PLS digunakan untuk menganalisis teori yang masih dikatakan lemah, karena PLS dapat digunakan untuk prediksi.
3. PLS memungkinkan semua ukuran dapat digunakan untuk menjelaskan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Lazismu Kota Makassar

Lazismu adalah organisasi zakat nasional dengan pemberdayaan masyarakat melalui tata kelola zakat, infak, wakaf dan yayasan amal lainnya yang efektif dari individu, organisasi, perusahaan dan lembaga yang beralamatkan di Jl. Gn. Lompobatang No.201, Pisang Sel., Kec.Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Lazismu kota Makassar diatur oleh PP. Muhammadiyah pada Tahun 2002, yang dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No.457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. Lazismu sebagai lembaga amil zakat nasional dan dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016. Kemudian diregenerasi di bawah majelis Waqaf dan ZIS Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Makassar. Dan berkembang menjadi satu lembaga yang berdiri sendiri dengan nama Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Makassar.

Berdirinya Lazismu dilatar belakangi oleh fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan

indeks pembangunan manusia yang sangat rendah yang disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah.

Lazismu mendukung *multi line network* dalam programnya yaitu mempertemukan organisasi zakat yang terbesar di seluruh provinsi (tergantung provinsi/ kota) dan memaksa program untuk menjalankan lazismu agar cepat menjangkau semua pihak dari Indonesia secara tepat sasaran. Lazismu Makassar adalah salah satu jaringan Lazismu di Sulawesi Selatan yang beroperasi di Kota Makassar dan sekitarnya.

1. Visi dan Misi Lazismu Kota Makassar¹⁹

1. Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya”

2. Misi

- a) Optimalisasi pengelolaan ZIS yang amanah, professional dan transparan.
- b) Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, produktif, dan inovatif.
- c) Optimalisasi pelayanan donator.

2. Kebijakan dan strategi pendayagunaan

a) Misi Pendayagunaan

Mewujudkan kehidupan sosial dan ekonomi yang berkualitas dan menjadi garda terdepan dalam penyelesaian masalah kemiskinan,

¹⁹ www.Lazismumakassar.org. Diakses pada 19 November 2019. Pukul 14. 21 WITA

keterbelakangan dan kebodohan masyarakat melalui berbagai proram yang dikembangkan oleh Muhammadiyah.

1. Kebijakan Strategi Pendayagunaan

- Kelompok penerima manfaat yang di prioritaskan adalah masyarakat fakir miskin
- Sosialisasi ZIS dilakukan secara terprogram, terencana, dan terukur sesuai dengan gerakan Muhammadiyah yaitu : pendidikan, ekonomi, sosial.
- Bekerja sama dengan dewan, organisasi, badan ortonom, dan upaya Muhammadiyah untuk melaksanakan program tersebut.
- Melakukan sinergi dengan institusi dan komunikasi diluar Muhammadiyah untuk memperluas dakwah sekaligus awareness public kepada persyarikatan
- Meminimalisir donasi karitas kecuali yang bersifat darurat misalnya kawasan timur Indonesia wilayah terpapar bala bencana dan upaya penyelamatan.
- Visi Muhammadiyah 2025 adalah menjadi mediator bagi setiap usaha, fasilitator dan faktor pendukung terbentuknya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
- Mobilisasi gerakan kelembagaan ZIS di seluruh Muhammadiyah.

3. Tujuan

Pengelolaan dana ZISKA (Zakat, Infaq, Sedekah, dan Dana Sosial) bertujuan:

- a) Untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan dana ZISKA untuk mencapai maksud dan tujuan persyarikatan;
- b) Untuk meningkatkan manfaat dana ZISKA dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan persyarikatan;
- c) Menikatkan kemampuan ekonomi umat melalui pemberdayaan usaha produktif.²⁰

4. Sistem Gerakan

Melaksanan kebijakan Muhammadiyah untuk meningkatkan kesadaran zakat dan meningkatkan tata kelola sistem pengelolaan ZIS dengan akuntabilitas dan transparansi kepada publik, sehingga nilai produktif organisasi amil zakat sejalan dengan prinsip-prinsip inti syariat islam sebagai komitmen terhadap pengurangan kemiskinan dan keterbelakangan masyarakat.

- a. Menyebarluaskan pedoman ZIS Muhammadiyah
- b. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan ZIS.
- c. Meningkatkan sosialisasi melalui berbagai media.

5. Organisasi Kepemimpinan

Meningkatkan budaya organisasi dan manajemen ZIS melalui manajemen dan sistem informasi (SIM) terintegrasi di semua level manajen.

²⁰ Rencana Strategis Lazismu Kota Makassar 2015-2020,h 26-27

³ Irsyad Andriyanto *Strategi Pengelolaan Zakat dalam Peengentasan Kemiskinan*, Mei 2011, Nomor 1

- a. Menggunakan SIM dalam pengelolaan ZIS
- b. Membentuk Badan Pelaksana (Eksekutif) yang professional.

6. Sumber Daya

Meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumber daya pengelolaan ZIS melalui pelatihan penggalangan dana, aplikasi dan penggunaan dana yang meningkatkan kemampuan ZIS.

7. Aksi Pelayan

Meningkatkan produktivitas dengan memanfaatkan dana ZIS dalam program pendidikan, ekonomi, advokasi sosial dan pengembangan sumber daya manusia bagi masyarakat miskin.

8. Struktur Organisasi

Setiap organisasi pada umumnya memiliki struktur organisasi. Penyusunan struktur organisasi merupakan tahap awal pelaksanaan kegiatan organisasi. Singkatnya, penyusunan struktur organisasi adalah suatu prosedur yang direncanakan untuk melaksanakan fungsi perencanaan, penetapan, pengorganisasian, pembinaan dan pengendalian dalam suatu organisasi.

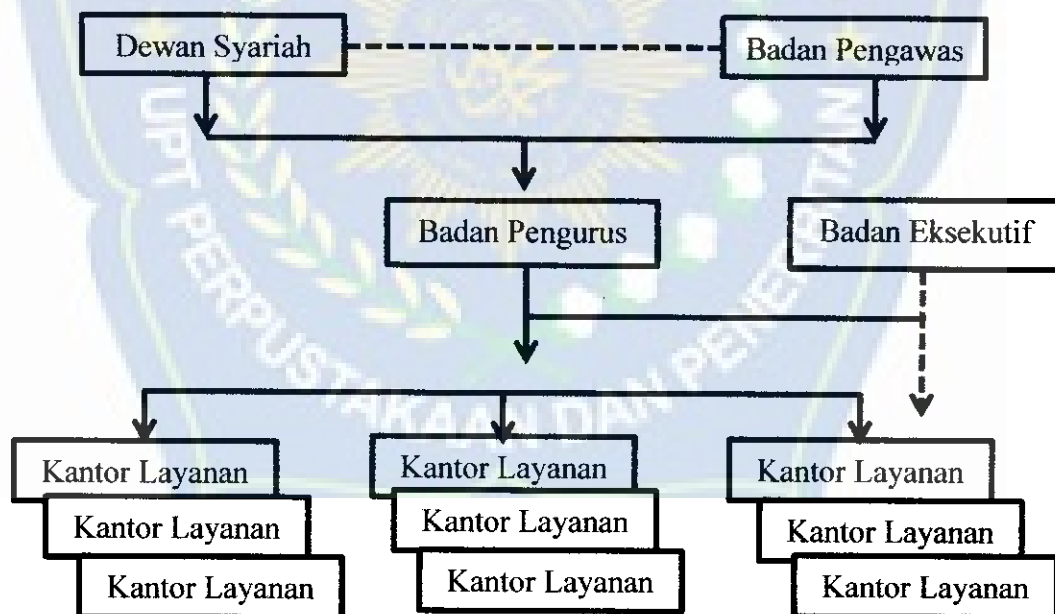
Organisasi sering disebut sebagai organisasi atau diagram, menyediakan diagram skematis dari hubungan kerja orang dan orang lain dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama setiap

tanggung jawab dan wewenang saling terkait untuk mencapai atau menghasilkan tujuan organisasi yang dapat dicapai.²¹

Organisasi Lazismu terdiri dari 5 (Lima) unsur, yakni :

- Wali amanah
- Dewan syari'ah
- Badan pengawas
- Badan pengurus
- Badan pelaksana

Untuk lebih jelasnya, akan di gambarkan struktur organisasi Lazismu Kota Makassar, sebagai berikut ;



———— = Garis Komando

----- = Garis Kordinasi

²¹ Sintha Dwi Wulansari. Skripsi: "Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)" (Semarang Universitas Diponegoro, 2013), h. 58

- a. Dewan Syariah
 Ketua : Dr.H.M.Nurdin Massi,M.Pd.I
 Anggota : DR.H.Baharuddin Ali,M.Ag
- b. Badan Pengawas
 Ketua : Drs.M.Syukri Pasangki
 Anggota : Erman Nywitadi,S.Pd.
- c. Badan Pengurus
 Ketua : Drs.Kamaruddin Kasim
 Sekretaris : Muflih Razak
 Wakil Sekretaris : Ir. Abd.Syukur
 Wakil Ketua Bid.Fundraising : Drs.Amiruddin Langke,M.Hum
 Wakil Ketua Bid.Kelembagaan : Jamaluddin Sandre,S.Ag, M.Pd
 Wakil Ketua Bid.Pendistribusian: Drs.Jamaluddin Laba, MM
 Wakil Ketua Bid.Kerumah. T : Drs. Abd.Rahman
 Anggota : Fadli Suraim, S.Pd
 Anggota : Ahmad Khairuunniam, SE
- d. Badan Eksekutif
 Manager : Muflih Razak
 Bidang Fundraising : Rudi J, s.Pd
 Bidang Program : Riska Azizah Mukhtar
 Front Office : Haerani,SH

Berikut ini akan dijelaskan secara singkat mengenai tugas setiap bagian pada Lazismu Kota Makassar.²²

a) Dewan Syariah

Bertanggung jawab untuk mengeluarkan fatwa dan menilai kepatuhan terhadap hukum Islam dengan semua ketentuan.

b) Badan Pengawas Bertugas :

1. Mengawasi pelaksanaan program kerja yang disetujui

²² PP ZIS (Pedoman Pengelolaan Zakat, Infak, dan SHADAQAH) Lazismu Kota Makassar, h. 59

2. Mengawasi pelaksanaan kebijakan yang diadopsi oleh dewan direksi
 3. Pantau kegiatan operasional badan pimpinan dan pelaksana, termasuk pengumpulan dan penggunaan
 4. Melakukan pemeriksaan keuangan rutin dan melaporkan hasil kepada wali dan dewan syariah yang diserahkan kepada dewan direksi dan badan penerapannya
 5. Jika perlu, menunjuk auditor
 6. Membuat rekomendasi kepada badan pimpinan dan badan eksekutif.
- c) Badan Pengurus Bertugas :
1. Merencanakan, mengorganisasikan, mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan program, pengelolaan dan pendayagunaan ZIS;
 2. Membuat kebijakan pengumpulan, pengelolaan dan pendayagunaan ZIS
 3. Memperdayakan badan pelaksana dan UPZ
 4. Membuat laporan secara berkala
 5. Melakukan pengelolaan dan pendistribusian ZIS
 6. Menerbitkan NPWZ (Nomor Pokok Wajib Zakat)
- d) Eksekutif
1. Bertanggung jawab kepada badan pengurus Lazismu di masing-masing tingkatan

2. Bertugas membantu pengurus Lazismu dalam pengelolaan dana ZISKA.

e) Kantor layanan

1. Menghimpun dana ZISKA
2. Kantor layanan Lazismu memiliki wewenang mengusulkan penyaluran dana ziska kepada Lazismu yang membentuk.

9. Daftar Penerima Manfaat Program Rutin One Day One Mustahik

Januari

NO	TANGGAL	NAMA	ALAMAT	PEKERJAAN	NILAI
1	1 Januari 2021	Hapsah	Jl.Kemajuan No.50 B	IRT	Rp. 100.000
2	2 Januari 2021	Muh. Tahir	Jl.Inspeksi Kanal	Pemulung	RP. 100.000
3	3 Januari 2021	Haris Rezky	Jl. Kemajuan	Wirausaha	RP. 100.000
4	4 Januari 2021	Herman	Jl.Perumahan Buk kang	Wiraswasta	RP. 100.000
5	5 Januari 2021	Nur halim	Jl. Merapi	Tukang Bentor	RP. 100.000
6	6 Januari 2021	Jumaliah	Jl. Maccini Sawa	Pemulung	RP. 100.000
7	7 Januari 2021	Dg.Marion	Jl. Rajawali	Pemulung	RP. 100.000
8	8 Januari 2021	Syamsul	Jl. Badak	Driver Online	RP. 100.000
9	9 Januari 2021	Ina dai	Jl. Lembu	-	RP. 100.000
10	10 Januari 2021	Dg. Rewa	Jl. Rappocini	Tukang Bentor	RP. 100.000
11	11 Januari 2021	A.Hasan	Jl. Tantara Pelajar	Tukang/Buruh	RP. 100.000
12	12 Januari 2021	St.Mariani	Jl.Nuri komp. PU No.5	IRT	RP. 100.000
13	13 Januari 2021	Murniati	Jl. Nuri Komp.PU	IRT	RP. 100.000

14	14 Januari 2021	Muh.Rahmat	Jl.Nuri Komp. No.12	Buruh Harian	RP. 100.000
15	15 Januari 2021	Norma	Jl. Nuri Komp.PU C12	IRT	RP. 100.000
16	16 Januari 2021	Sumiati	Jl. Nuri Komp.PU 41	IRT	RP. 100.000
17	17 Januari 2021	Rudi	Jl.Anoang	Wiraswasta	RP. 100.000
18	18 Januari 2021	Nirwati	Jl. Nuri Komp.PU 47	IRT	RP. 100.000
19	19 Januari 2021	Haris	Jl. Nuri Komp.PU	-	RP. 100.000
20	20 Januari 2021	Sarfah Basir	Jl. Nuri Komp.PU	IRT	RP. 100.000
21	21 Januari 2021	Makmur	Jl.Inspeksi Kanal	Buruh Harian	RP. 100.000
22	22 Januari 2021	Fadli Mansur	Jl. Nuri Komp.PU	Buruh Harian	RP. 100.000
23	23 Januari 2021	Anzar Latief	Jl.Muna Lr.202 A No.4	Marbot Masjid	RP. 100.000
24	24 Januari 2021	Syamsuddin	Jl.Muna Lr.202	Marbot Masjid	RP. 100.000
25	25 Januari 2021	Erwin	Jl.KH.Agus Salim	Pelajar	RP. 100.000
26	26 Januari 2021	Ernawati	Jl. Kemajuan No.52	IRT	RP. 100.000
27	27 Januari 2021	Zainuddin	Jl.Muhammadiyah 202	Wiraswasta	RP. 100.000
28	28 Januari 2021	Zulkifly	Jl.Muhammadiyah 202	Pedagang	RP. 100.000
29	29 Januari 2021	A. Juanda	Jl.Tentara Pelajar	Wartawan	RP. 100.000
30	30 Januari 2021	St.Husna	Jl. Tentara pelajar	IRT	RP. 100.000
31	31 Januari 2021	Kallo	Jl.Muna Lr.202	IRT	RP. 100.000
Total Anggaran					Rp.3.100.000

B. Karakteristik Responden

1. Jenis kelamin

Berdasarkan hasil dilapangan, dapat diketahui keadaan data jenis kelami responden sebagaimana di tunjukkan tabel 4.1

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen %
Laki-laki	20	40%
Perempuan	30	60%
Total	50	100%

Sumber : Data 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas di ketahui para Mustahik pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kota Makassar yang menjadi responden penelitian berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan, dengan persentase sebanyak 30 orang 60% , sedangkan laki-laki sebanyak 20 orang atau 40 %.

2. Umur

Data responden mustahik pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kota Makassar, berdasarkan umur di tunjukkan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Umur

Umur	Frekuensi	Persen
19-25 Tahun	9	18 %
26-35 Tahun	23	46 %
36-50 Tahun	18	36 %
Total	50	100%

Sumber : Data 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa Mustahik di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kota Makassar paling banyak berusia 26-35 tahun yaitu sebanyak 23 responden dengan persentase 46% . Sedangkan yang berusia 35-50 tahun sebanyak 18 responden dengan persentase 36% dan di usia 19-25 tahun sebanyak 9 responden dengan hasil persentase 18 %.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

a) Praktek Penggunaan dana zakat

Tabel 4.3

Lazismu Kota Makassar

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	X ₁ Monitoring	8	42	-	-	-

2	X ₂ Data tahun sebelumnya	12	30	5	3	-
3	X ₃ Kinerja	10	35	5	-	-

Kesimpulan :

X₁ = Untuk indikator X₁ (Monitoring) dengan kategori setuju :84 %.

Pada Indikator mampu memengaruhi variabel Evaluasi.

X₂ = Untuk indikator X₂ (Data Tahun Sebelumnya) dengan kategori setuju : 76 %.

Pada Indikator mampu memengaruhi variabel Evaluasi.

X₃ = Untuk indikator X₃ (Kinerja) dengan kategori setuju : 9 %.

Pada indikator ini mampu memengaruhi variabel Evaluasi .

Praktek penggunaan dana zakat pada Lazismu Kota Makassar dirasa cukup membantu para mustahik, walau tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan pokok. Akan tetapi program-program yang dilakukan Lazismu sedikitnya dapat membantu mustahik seperti bantuan bencana alam, One Day One Mustahik, Jumat berkah.

Dari hasil rata-rata responden memilih kategori setuju di setiap indikator Evaluasi, ini menunjukkan bahwa Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kota Makassar dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik dalam memberikan pelayanan. Akan tetapi hal ini tidak dapat di jadikan acuan karena berbeda dengan hasil yang didapatkan langsung dilapangan.

b) Evaluasi Penggunaan Dana Zakat

Tabel 4.4
Penggunaan Dana Zakat

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	X ₄ (Penerimaan)	5	31	12	2	-
2	X ₅ (Distribudi)	4	40	6	-	-
3	X ₆ (Tepat Sasaran)	6	36	5	3	-

Kesimpulan :

X₄ = Untuk indikator X₄ (Penerimaan) dengan kategori setuju : 62%. Pada indikator ini mampu memengaruhi variabel Penggunaan dana zakat.

X₅ = Untuk indikator X₅ (Distribusi) dengan kategori setuju : 8% ini mampu memengaruhi variabel penggunaan dana zakat.

X₆ = Untuk indikator X₆ (Tepat Sasaran) yang memilih kategori setuju : 72% indikator ini mampu mempengaruhi variabel penggunaan dana zakat.

Dari hasil rata-rata responden memilih kategori setuju ini menunjukkan bahwa Lembaga Amil Zaka Muhammadiyah Kota Makassar memanfaatkan penggunaan dana zakat dengan tepat sasaran, akan tetapi Peninjauan dalam penggunaan dana zakat mustahik dirasa belum efektif karena program-program bantuan balum banyak dilakukan hal inilah yang

menjadi salah satu kendala dalam penggunaan dana zakat untuk di salurkan. Peningkatan kesejahteraan Masyarakat Binaan.

c) Pengaruh Penggunaan Dana Zakat

Tabel 4.5
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Binaan

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	Y ₁ (Cipta Usaha)	7	40	3	-	-
2	Y ₂ (Kemandirian)	4	44	2	-	-
3	Y ₃ (Pra Sejahtera)	7	37	6	-	-

Kesimpulan :

Y₁ = Untuk indikator Y₁ (Cipta Usaha) dengan kategori setuju : 84%. Pada indikator ini mampu memenuhi variabel Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Binaan Lazismu Makassar.

Y₂ = Untuk indikator Y₂ (Kemandirian) dengan kategori ini setuju : 88%. Pada indikator ini mampu memengaruhi variabel Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Binaan Lazismu Makassar.

Y₃ = Untuk indikator Y₃ (Pra Sejahtera) dengan kategori setuju : 74%. Pada indikator ini mampu memengaruhi variabel Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Binaan Lazismu Makassar.

Setiap indikator rata-rata memilih setuju Penggunaan dana zakat yang di lakukan belum mendapat pengaruh untuk mensejahterakan mustahik karena kurangnya pembinaan untuk mengelola dana zakat selain itu mustahik juga belum dikatakan mandiri dalam mengelola dana zakat yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kota Makassar belum cukup membina para mustahik. Dengan ini dapat diharapkan kinerja Lembaga Amil Zaka Muhammadiyah Kota Makassar dapat lebih baik lagi kedepannya.

2. Uji validitas dan reliability

Diperoleh nilai validitas dari reliability digunakan *composite reliability* dengan nilai diatas 0,78 ($>0,78$) penggunaan dana zakat sebesar $0,82 > 0,78$ jadi data tersebut realibility. Untuk nilai validitas digunakan *Cronback Alpha* dengan nilai (0,5) digunakan $0,62 > 0,5$ sangat valid . Kesejahteraan $0,71 < 0,78$ jadi data tersebut tidak realibility. Untuk nilai validasi digunakan Cronbachs Alpha (0,5) digunakan $0,62 > 0,5$ sangat valid.

1. Uji Model Spesification

a) Measurement Model Specification adalah pengukur mean (rata-rata) hasil identifikasi yang terdiri dari X_1 sampai X_3 untuk variabel Evaluasi, X_4 sampai X_6 variabel Penggunaan Dana Zakat, dan Y_1 sampai Y_3 variabel Peningkatan kesejahteraan Masyarakat Binaan Lazismu Makassar. Terlihat dari olah data menunjukkan pada variabel Evaluasi adalah X_1 rata-rata > 4 , X_2 rata-rata > 2 , X_3 rata-rata > 3 .

Pada variabel Penggunaan Dana Zakat X_4 rata-rata > 4 , X_5 rata-rata > 3 , X_6 rata-rata > 4 . Pada variabel Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Binaan Lazismu Makassar Y_1 rata-rata > 3 , Y_2 rata-rata > 3 , dan Y_3 rata-rata > 3 .

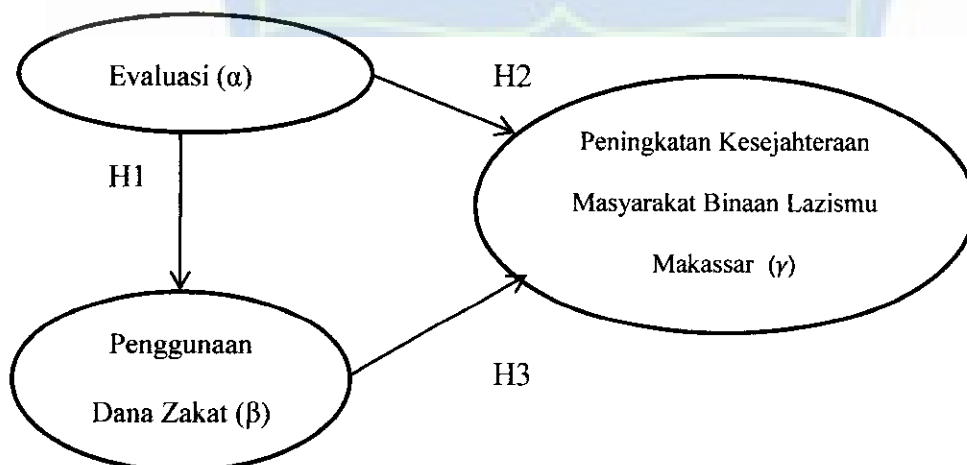
b) Manifest Variabel Score

1. Variabel Evaluasi (α)
2. Variabel Penggunaan Dana Zakat (β)
3. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Binaan Lazismu Makassar (η)

Manifest di variabel Evaluasi telah diukur dari (X_1 sampai X_3), variabel Penggunaan Dana Zakat telah diukur dari (X_4 sampai X_6) dan variabel Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Binaan Lazismu Makassar (Y_1 sampai dengan Y_3).

c) *Structural Model Specification*

Gambar 4.1 Model Spesification



Ini adalah struktur (*path model*) model jalur pengaruh variabel (α) terhadap variabel (β), variabel (α) terhadap variabel (η), dan variabel (β) terhadap variabel (η). Partial Least Square, untuk diketahui kriteria quality, dilihat dari :

- 1) Overview
- 2) Redudancy
- 3) Cronbach Alpha
- 4) Laten Variabel Correlations
- 5) R Square
- 6) AVE
- 7) Communalilty
- 8) Total Effects
- 9) Composire Realibility

Struktur Model Specifications hasil dari olah data diperoleh melalui Smart Partial Least Square (Smart-PLS M3).

Tabel 4.6 : Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communalilty	Redundancy
EVALUASI	0,56067	0,78865		0,623618	0,560669	
PENGUNAAN DANA ZAKAT	0,610851	0,823386	0,470713	0,696677	0,61085	0,275222

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN	0,635229	0,838261	0,509125	0,716652	0,63523	0,238893
----------------------------------	----------	----------	----------	----------	---------	----------

Tabel 4.7 Redudancy

	Redundancy
EVALUASI	
PENGUNAAN DANA ZAKAT	0,275222
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN	0,238893

Tabel 4.8 Cronbachs Alpha

	Cronbachs Alpha
EVALUASI	0,623618
PENGUNAAN DANA ZAKAT	0,696677
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN	0,716652

Tabel 4.9 Latent Variabel Correlation

	EVALUASI	PENGUNAAN DANA ZAKAT	PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BINAAN
EVALUASI	1		
PENGUNAAN DANA ZAKAT	0,686085	1	
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN	0,665246	0,644128	1

Tabel 4.10 R Square

	R Square
EVALUASI	
PENGUNAAN DANA ZAKAT	0,470713
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN	0,509125

Tabel 4.11 AVE

	AVE
EVALUASI	0,56067
PENGUNAAN DANA ZAKAT	0,610851

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN	0,635229
----------------------------------	----------

Tabel 4.12 Communality

	Communality
EVALUASI	0,560669
PENGUNAAN DANA ZAKAT	0,61085
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN	0,63523

Tabel 4.13 Total Effects

	EVALUASI	PENGUNAAN DANA ZAKAT	PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BINAAN
EVALUASI		0,686085	0,665246
PENGUNAAN DANA ZAKAT			0,354653
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN			

Tabel 4.14 Composite Realibility

	Composite Reliability
EVALUASI	0,78865
PENGUNAAN DANA ZAKAT	0,823386
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN	0,838261

Tabel 4.15 Outer Loadings

	EVALUASI	PENGUNAAN DANA ZAKAT	PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BINAAN
X1	0,831445		
X2	0,570836		
X3	0,815387		
X4		0,673976	
X5		0,86264	
X6		0,796342	
Y1			0,799593
Y2			0,704035

Y3			0,877881
----	--	--	----------

3. Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi Model Pengukuran adalah evaluasi hubungan antara konstruk dengan indikatornya. Evaluasi ini meliputi dua tahap, yaitu evaluasi terhadap *convergent validity* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* dapat dievaluasi dalam tiga tahap, yaitu indikator validitas, *reliabilitas*, konstruk dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). indikator validitas dapat dilihat dari nilai *factor loading*, bila nilai *factor loading* suatu indikator lebih dari 0,5 dan nilai *t* statistik lebih dari 0.5 dan memiliki nilai statistik kurang dari 2.0 maka di keluarkan dari model.

Semua *loading* faktor memiliki nilai *t* statistik dari 2.0 sehingga jelas memiliki validates yang signifikan. Nilai *t* statistik untuk *loading* variabel Evaluasi X_1 sampai dengan X_3 , untuk variabel Penggunaan Dana Zakat X_4 sampai dengan X_6 , dan untuk variabel Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Binaan Lazismu Makassar Y_1 sampai dengan Y_3 adalah valid.

Syarat sebuah faktor ;loading > 0.5 dan nilai statistic < 0.2 maka dikeluarkan dari model, dan untuk model penelitian tersebut yang dimana.

1. Variabel Evaluasi

$$X_1 (2.50672) > 0.5$$

$$X_2 (1.13789) > 0.5$$

$X_3 (1.85567) > 0.5$

2. Penggunaan Dana Zakat

$X_4 (1.115862) > 0.5$

$X_5 (2.23266) > 0.5$

$X_6 (2.73105) > 0.5$

3. Variabel Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Binaan Lazismu Makassar

$Y_1 (2.40384) > 0.5$

$Y_2 (2.01896) > 0.5$

$Y_3 (1.94288) > 0.5$

Olah data tersebut menunjukkan faktor *loading* > 0.5 yang artinya data tersebut sangat akurat (valid).

Tabel 4.16 Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
EVALUASI	0,56067	0,78865		0,623618	0,560669	
PENGUNAAN DANA ZAKAT	0,610851	0,823386	0,470713	0,696677	0,61085	0,275222
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN	0,635229	0,838261	0,509125	0,716652	0,63523	0,238893

Pemeriksaan selanjutnya dari *Convergent Validity* adalah *relibilitas* konstrak dengan melihat *output composite realibility* atau *Cronbachs alpha* lebih dari 0.5. dari tabel *overview* diatas menunjukkan konstrak evaluasi, penggunaan dana zakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat binaan Lazismu Makassar memiliki nilai *cronbachs alpha*

lebih dengan nilai 0.623618, 0.696677, dan 0.716653 dari nilai 0.5(>0.5) dan dilihat dari *composite reliability*, nilai evaluasi, penggunaan dana zakat, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat binaan Lazismu Makassar 0.78865, 0.823386 dan 0.838261 (>0.5) sehingga dikatakan *reliable*. Pemeriksaan terakhir dari *convergent validity* yang baik adalah nilai AVE lebih dari 0.5. berdasarkan tabel tersebut semua nilai AVE lebih dari 0.5.

Evaluasi *discriminant validity* dilakukan dalam dua tahap, yaitu melihat nilai *cross loading* dan membandingkan antara nilai kuadrat korelasi antara kontrak dan nilai AVE atau korelasi antara kontrak dengan akar AVE. kriteria dalam *cross loading* adalah bahwa setiap indikator yang mengukur kontraknya haruslah berkorelasi lebih tinggi dengan kontraknya dibanding dengan kontrak lainnya. Hasil *output cross loading* sebagai berikut :

Tabel 4.17 Cross Loading

	EVALUASI	PENGUNAAN DANA ZAKAT	PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BINAAN
X1	0,831445	0,609929	0,629632
X2	0,570836	0,366105	0,153767
X3	0,815387	0,526793	0,5639
X4	0,361153	0,673976	0,25259
X5	0,602186	0,86264	0,462933
X6	0,587044	0,796342	0,680024
Y1	0,455968	0,494774	0,799593
Y2	0,446142	0,32607	0,704035
Y3	0,652297	0,656361	0,877881

Korelasi X_1 , X_2 , X_3 , Evaluasi adalah 0.831445, 0.570836, 0.815387. X_4 , X_5 , X_6 , penggunaan dana zakat diatas dari 0.5 sama halnya dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat binaan Lazismu Makassar. Berdasarkan tabel cross loading diatas, setiapa indikator berkorelasi lebih rendah dengan konstraknya masing-masing dibandingkan dengan konstrak lainnya, sehingga dikatakan memiliki discriminat validity yang baik. Pemeriksaan selanjutnya adalah membandingkan anantara korelasi dengan konstruk akar AVE konstrak.

4. Evaluasi Model Structural

Tabel 4.18 Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
EVALUASI -> PENGGUNAAN DANA ZAKAT	0,686085	0,695876	0,059278	0,059278	11,574
EVALUASI -> PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BINAAN	0,421924	0,399437	0,120335	0,120335	3,506254
PENGGUNAAN DANA ZAKAT -> PENINGKATAN KESEJAHTERAAN	0,354653	0,385848	0,130844	0,130844	2,710508

Berdasarkan tabel diatas, untuk variabel Evaluasi terhadap penggunaan dana zakat tidak memiliki hubungan yang signifikan karena nilai t statistik kurang dari 2.0 sama halnya dengan variabel penggunaan dana zakat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat binaan Lazismu Makassar memiliki nilai t statistic kurang dari 2.0.

Nilai R Square adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19 R Square

	R Square
EVALUASI	
PENGUNAAN DANA ZAKAT	0,470713
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN	0,509125

Nilai R Square penggunaan dana zaat adalah 0.470713, artinya penggunaan dana zakat dan pengetahuan pedagang secara simulasi mampu menjelaskan variability 80%. Nilai R Square peningkatan kesejahteraan masyarakat binaan Lazismu Makassar 0.509125, artinya peningkatan kesejahteraan masyarakat binaan Lazismu Makassar secara simulasi menjelaskan variability sebesar 60%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel penilaian untuk variabel zakat. Menunjukkan bahwa antara penilaian dan penggunaan dana zakat tidak signifikan, tetapi dapat mempengaruhi kesejahteraan mustahik.
2. Variabel Lazismu Makassar zakat yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat pendukung yang menunjukkan bahwa bimbingan dan dukungan tidak banyak berdampak pada kesejahteraan mustahik.
3. Variabel penggunaan dana zakat untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tidak mempengaruhi kesejahteraan mustahik.

B. Saran

Adapun saran-saran yang penulis dapat sampaikan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya Lazismu memperbanyak peyaluran dana zakat untuk program pemberdayaan ekonomi agar mustahik dapat lebih produktif. Dengan harapan para mustahik kedepannya dapat menjadi muzakki.

2. Harapan untuk Lazismu bisa lebih meninjau penyaluran dana zakat agar dana zakt yang di kelola bisa tersalurkan dengan tepat.
3. LAZISMU lebih perbanyak kegiatan binaan untuk pelatihan kewirausahaan agar para mustahik dapat lebih paham dan tidak salah menggunakan bantuan dana zakat produktif.



RIWAYAT HIDUP



ANA PERTIWI, Lahir di sebatik, pada tanggal 29 September 1998. anak kedua dari pasangan Andi baso majid dan Indo gawe. menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Sebatik pad tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan sekola menengah pertama di SMP Negeri 1 Sebatik Utara di tahun yang sama dan lulus pada tahun 2013. melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 padaidi dan lulus di tahun 2016.

Setelah menyelsaikan pendidikan SMA bekerja sebagai SPG di salah satu toko di sebatik selama setahun. setelah merasa gaji yang di kumpulkan sudah cukup penulis memberanikan diri untuk mendaftar kuliah di tahun 2017 dan memilih Universitas Muhammadiyah Makassar. dan memilih Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

Penulis sempat aktif di beberapa organisasi fakultas walau lambat laun mulai tidak aktif karena berbeda jalan dengan yang di inginkan dan merasa bukan itu tujuan utama kuliah. Walaupun awalnya penulis susah mendapatkan teman karena berbeda bahasa tidak menjadi penghalang untuk tetap bertahan sampai saat ini. lika-liku telah penulis rasakan mulai dari telat masuk kampus, lupa kerja tugas, putusnya pertemanan yang telah terjalin lama, pindah-pindah kost agar dapat suasana baru. dan bahkan makan sepering beriga dengan teman satu kost.